

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang sangat pesat, semua yang diinginkan hampir tersedia di era teknologi yang pesat dan era digital seperti sekarang. Hal – hal sulitpun, sekarang semakin mudah didapatkan hanya dengan mengandalkan telepon genggam kita dapat melihat dunia secara luas. Perkembangan teknologi juga membantu manusia dalam berkembang menjadi lebih baik lagi. Perkembangan di dunia teknologi juga berdampak baik di dunia Pendidikan terutama di Indonesia, terlebih lagi disaat seperti sekarang ini yang sangat membutuhkan perkembangan teknologi untuk membantu pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh yang membuat para mahasiswa dan dosen dipaksa berjauhan dan melaksanakan pembelajaran secara tatap maya, dalam hal ini mahasiswa juga di tuntut untuk dapat belajar secara mandiri dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen mereka. Akan tetapi tidak semua perkembangan menjadi lebih baik, kemudahan dalam mengakses materi atau mendapatkan materi di Internet terkadang membuat hambatan dalam belajar. Banyak sekali sumber yang diberikan tetapi

tetap dibutuhkan sosok dosen dalam memvalidasi semua sumber yang telah didapatkan. Walaupun para mahasiswa telah dikatakan dewasa dan mampu menyaring informasi secara baik tetap saja membutuhkan sosok yang dapat mereka percaya untuk dijadikan sumber informasi atau sumber belajar secara valid.

Hambatan dalam belajar merupakan salah satu masalah belajar yang perlu diatasi, masalah belajar itu sendiri masuk kedalam konteks di jurusan teknologi pendidikan. Teknologi Pendidikan merupakan salah satu program studi yang ada di perguruan tinggi negeri maupun swasta, Program studi ini merupakan jurusan yang mempelajari tentang pengembangan kurikulum pendidikan dan pemanfaatan teknologi bagi dunia pendidikan dengan berbagai macam media yang ada. Jurusan ini mempelajari tentang kurikulum dan bagaimana mengembangkan media belajar berbasis teknologi yang cocok bagi pendidikan di Indonesia sehingga menghasilkan pembelajaran yang menarik dan berkesan. Selain itu, mahasiswa juga dipersiapkan agar lancar dan mahir dalam menggunakan teknologi dan komunikasi untuk dunia pendidikan serta proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi yang tepat, berperan dalam proses belajar mengajar yang jadi lebih lancar dan efisien. Karena hal itu, teknologi pendidikan sangat berperan terhadap pengembangan kurikulum. Menggunakan teknologi dalam pengembangan kurikulum akan membuat kurikulum menjadi lebih

relevan bagi para peserta didik untuk untuk meraih hasil belajar yang lebih maksimal. Teknologi Pendidikan sendiripun memiliki definisi yang dikemukakan oleh *Association Educational Communications Technology*. Definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (2004) menyatakan bahwa *“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.”*¹

Definisi Teknologi Pendidikan diatas terdapat penekanan dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan dan pengelolaan proses dan sumber teknologi yang tepat. Teknologi Pendidikan dapat diterapkan atau dijadikan sebagai kerangka berpikir untuk menentukan solusi yang tepat terhadap suatu permasalahan kinerja yang dihadapi oleh individu maupun kelompok terkait kinerja kerjanya.

Seperti yang dipaparkan diatas kendala dalam belajar merupakan suatu hambatan dalam belajar atau biasa dikatakan sebagai *learning loss*, Istilah tersebut hadir dikarenakan adanya hambatan atau penurunan kemampuan akademik yang dialami oleh para pembelajar yang membuat tidak adanya peningkatan kemampuan dalam belajar.

¹ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hal. 31.

Learning loss menjadi isu yang hangat dibicarakan dewasa ini. Penurunan kemampuan belajar adalah definisi yang bisa kita sematkan ke dalam istilah tersebut. Seluruh Dunia yang terdampak pandemi *Covid-19* menutup sekolahnya dan melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajarnya melalui kelas maya. Penutupan sekolah dan universitas yang mengubah kegiatan belajar mengajar dari tatap muka menjadi belajar dari rumah menggunakan perangkat teknologi digital oleh pengajar mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya terjadi percepatan pembelajaran berbasis teknologi di dunia pendidikan sesuai dengan tren dunia Pendidikan 4.0 yang semua berbasis *Internet of Things*.² Sedangkan dampak negative yang diberikan berupa penurunan kemampuan akademik sehingga terhalangnya penyerapan pengetahuan baru.

Menurut Edy seorang Guru Besar di Universitas Islam Indonesia dikutip dalam artikel mengenai *learning loss* itu sendiri adalah hilangnya kemampuan akademik pengetahuan atau keterampilan oleh peserta didik.³ Meskipun sudah didukung dengan berbagai teknologi selama menjalani pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh, masih ada celah yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif.

² Riadi, Reszky F 2021. *Learning Loss di Indonesia*. Depok : Irfani

³ Waspada, "APA Itu Learning Loss ?, Begini Kata Ahli", waspada.co.id, diakses dari <https://waspada.co.id/2021/09/apa-itu-learning-loss-begini-kata-ahli/> diakses pada tanggal 4 Februari 2022

Salah satu hal yang dikhawatirkan jika pembelajaran jarak jauh berlangsung dalam waktu cukup lama, akan mengakibatkan adanya *Learning loss* atau berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis.

Dalam dunia Pendidikan *Learning Loss* sendiri sering dibahas dan dikaitkan dengan isu pandemi *Covid-19*. Maka dari itu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan awal yang akan diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018 S1 Teknologi Pendidikan untuk menganalisa data awal terhadap *learning loss* yang mereka rasakan Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang berisikan beberapa indikator pertanyaan berupa:

Tabel 1.1 Kuesioner Data Awal

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Apakah Anda mengalami penurunan pengetahuan akademik selama pembelajaran daring? |
| 2. | Apakah Anda merasa kesulitan dalam menerima pengetahuan baru selama pembelajaran daring? |
| 3. | Apakah Anda merasa tidak dapat menerima sepenuhnya materi saat pembelajaran daring? |
| 4. | Apakah Anda merasa keterampilan (praktik) menurun selama pembelajaran daring? |
| 5. | Apakah Anda merasa tidak memahami beberapa materi mata kuliah yang diberikan dosen? |
| 6. | Sebutkan Mata Kuliah teori yang membuat anda kesulitan dalam mencerna pengetahuan?* |
| 7. | Sebutkan Mata Kuliah Praktik yang membuat anda kesulitan dalam mencerna pengetahuan?* |
| 8. | Apakah selama pembelajaran daring Indeks Prestasi anda mengalami kenaikan atau penurunan?*** |

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 9. | Apakah akibat penurunan akademik, membuat Anda merasa kesulitan dalam menulis skripsi?*** |
| 10. | Sebutkan kendala yang membuat Anda kesulitan dalam menulis skripsi!*** |

Dari pertanyaan diatas, ditemukan data lapangan untuk awal penelitian menyatakan bahwa seluruh mahasiswa aktif 2017-2021 merasakan kesulitan menerima materi baru. Berikut data tabel yang diberikan secara acak yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 2017 s/d 2021:



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Tabel 1.2 Data Awal Penelitian

| No | Pertanyaan | Angkatan | | | | |
|----|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--------------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Apakah Anda mengalami penurunan pengetahuan akademik selama pembelajaran daring? | Iya | Iya | Iya | Iya | Iya |
| 2. | Apakah Anda merasa kesulitan dalam menerima pengetahuan baru selama pembelajaran daring? | Iya | Iya | Iya | Iya | Iya |
| 3. | Apakah Anda merasa tidak dapat menerima sepenuhnya materi saat pembelajaran daring? | Iya | Iya | Iya | Iya | Iya |
| 4. | Apakah Anda merasa keterampilan (praktik) menurun selama pembelajaran daring? | Iya | Iya | Iya | Iya | Iya |
| 5. | Apakah Anda merasa tidak memahami beberapa materi mata kuliah yang diberikan dosen? | Iya | Iya | Iya | Iya | Iya |
| 6. | Sebutkan Mata Kuliah teori yang membuat anda kesulitan dalam mencerna pengetahuan?* | Emerging Learning, Metode Penelitian | Teknologi Kinerja, Metode Penelitian | Metode Penelitian, Teori Belajar dan | Pengembangan Kurikulum, Logika, Antropologi Pendidikan, | Wawasan Pendidikan |

| | | | | Pembelajaran | Filsafat Pendidikan | |
|-----|--|---|---|--------------------------|---------------------|---------------------------|
| 7. | Sebutkan Mata Kuliah Praktik yang membuat anda kesulitan dalam mencerna pengetahuan?* | KSHP dan Kewirausahaan | Animasi, Desain E-Learning, KSHP | Pengembangan Media Video | Animasi | Belajar Berbasis Komputer |
| 8. | Apakah selama pembelajaran daring Indeks Prestasi anda mengalami kenaikan atau penurunan?* | Kenaikan, namun saat semester 7 mengalami penurunan | Kenaikan, namun saat semester 7 mengalami penurunan | | | |
| 9. | Apakah akibat penurunan akademik, membuat Anda merasa kesulitan dalam menulis skripsi?*** | Iya | Iya | | | |
| 10. | Sebutkan kendala yang membuat Anda kesulitan dalam menulis skripsi!*** | Kendala Sumber dan Bimbingan Secara Online | Kurangnya Praktik nyata, dan sulitnya komunikasi dengan dosen | | | |

Berdasarkan tabel diatas untuk mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dapat disimpulkan bahwa, adanya penurunan pengetahuan akademik dan juga kesulitan dalam menerima pengetahuan baru berupa materi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, di beberapa mata kuliah teori maupun praktik. Hal tersebut juga merupakan salah satu penyebab banyak mahasiswa yang mengalami penurunan kualitas belajar sehingga mereka tidak dapat memaksimalkan kinerja yang mereka miliki.

Menurut Wiwin Andriani, dkk yang dikutip dari jurnal seminar nasional teknologi pembelajaran “diidentifikasi dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona, diantara hilangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa (86%) dan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa (80%) serta mahasiswa tidak bisa konsentrasi (60%), dan faktor-faktor lainnya yang tercakup Learning loss menurut informan (mahasiswa) yang mengikuti perkuliahan daring di masa pandemic corona.”⁴ Penelitian lain yang diteliti oleh Muhammad Archi, dkk menunjukkan pilihan Mahasiswa Terhadap Metode Perkuliahan menunjukkan hasil 79% responden menginginkan perkuliahan tatap muka, 20% responden menginginkan sebagian perkuliahan secara daring, dan hanya 1% responden yang menginginkan pembelajaran daring

⁴ Wiwin Andriyani, *Pembelajaran Daring Selama Pandemi*. Jurnal SNASTEP Vol. 4 hal. 496

sepenuhnya. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak menginginkan pembelajaran daring secara terus menerus.⁵

Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas belajar seperti kurangnya sumber belajar, fasilitas belajar, metode pembelajaran, penyerapan materi yang tidak sempurna membuat mahasiswa tidak maksimal dalam menerima materi selama pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini Peneliti memfokuskan pengambilan masalah berdasarkan data awal penelitiann yaitu mata kuliah metodologi penelitian untuk angkatan 2018 yang saat ini menghadapi skripsi pertama di semester ini, berdasarkan nilai metodologi penelitian pendidikan semester 113 tahun ajaran 2020/2021 pada angkatan 2018, diperoleh dari nilai tugas akhir mata kuliah sebelum remedial, sebagai berikut:



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

⁵ Archi, *Kemungkinan Learning loss*. Journal Elementary of Education. Vol 4 Hal. 372

Tabel 1.3 Rekap Nilai Sampel Metodologi Penelitian 2018

| No. Registrasi Responden | TUGAS AKHIR | | |
|--------------------------|---------------|-------|-------|
| | BAB 1 | BAB 2 | BAB 3 |
| 20 | 85 | 85 | 90 |
| 32 | 75 | 85 | 90 |
| 31 | 70 | 65 | 85 |
| 13 | | | |
| 39 | 85 | 70 | 75 |
| 37 | 90 | 80 | 70 |
| 24 | 90 | 80 | 85 |
| 27 | 90 | 85 | 75 |
| 16 | 90 | 95 | 95 |
| 29 | 75 | 85 | 85 |
| 28 | 90 | 70 | 65 |
| 12 | 80 | 80 | 80 |
| 21 | 80 | 90 | 95 |
| 3 | 80 | 70 | 70 |
| 19 | 70 | 80 | 75 |
| 25 | Review Jurnal | | |
| 26 | 75 | 85 | 75 |
| 10 | 85 | 85 | 75 |
| 9 | 85 | 95 | 90 |
| 1 | 85 | 90 | 80 |
| 8 | 90 | 85 | 85 |
| 5 | 85 | 90 | 85 |
| 34 | 80 | 80 | 70 |
| 4 | | | |
| 35 | 80 | 85 | 80 |
| 15 | 90 | 95 | 95 |
| 36 | 75 | 85 | 75 |
| 33 | 90 | 90 | 85 |
| 18 | 70 | 70 | 70 |
| 6 | 90 | 85 | 80 |
| 14 | 85 | 80 | 85 |
| 11 | | | |
| 22 | 70 | 75 | 80 |
| 7 | | | |
| 38 | | | |
| 30 | 85 | 75 | 80 |
| 17 | 85 | 85 | 85 |
| 2 | 90 | 85 | 80 |
| 23 | 90 | 75 | 80 |

Dari rekapan data yang telah diambil, terlihat bahwa pemberian nilai yang beragam dari mulai dari bab 1 sampai dengan bab 3. Pemberian nilai yang beragam membuat anggapan bahwa mahasiswa tidak paham atau kurang maksimal dengan apa yang mereka kerjakan, nilai yang diberikan secara naik turun dari bab ke bab memberikan bukti adanya penurunan nilai dari bab 1 ke bab 2 atau bahkan dari bab 2 ke bab 3. Anggapan lain juga terlihat adanya beberapa mahasiswa yang masih mendapatkan nilai kurang memuaskan seperti rekan – rekan yang lain dan hampir semua mahasiswa melakukan salin dan tempel pada tugas mereka sehingga mereka tidak memahami betul mata kuliah yang dimaksud. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan yang diharapkan saat pembelajaran. Padahal, Dosen telah menerangkan materi yang diberikan sesuai dengan RPS dan melakukan pembelajaran yang aktif guna membantu para mahasiswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam mata kuliah tersebut.

Sebagai mahasiswa teknologi Pendidikan diminta untuk dapat memanfaatkan sumber belajar dan membantu individu untuk terus meningkatkan kemauan belajar mereka. Kenyataannya mereka menjadi keterbalikan dimana mahasiswa merasa tidak bisa memanfaatkan sumber belajar, tidak dapat menggunakan metode belajar *hybrid* dan mengingkan perkuliahan tatap muka atau pembelajaran luar jaringan.

Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti tanggapan atau respon mereka terhadap kualitas belajar mereka selama pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah metodologi penelitian Pendidikan dan kemungkinan adanya beberapa faktor yang dapat peneliti teliti dan mencari sumber dari permasalahannya.

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah penyebab terjadinya *Learning loss* pada mata kuliah teori?
2. Apa saja kesulitan - kesulitan yang dialami mahasiswa untuk materi mata kuliah yang baru?
3. Mengapa Mahasiswa mengalami *Learning loss* pada pembelajaran jarak jauh?
4. Bagaimana bentuk dan hambatan *Learning loss* yang dialami saat pembelajaran oleh para mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
5. Apa sajakah aspek dalam *Learning Loss* yang terjadi pada mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti berfokus pada masalah yang ada pada nomor lima, yaitu aspek - aspek penghambat selama proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada mahasiswa angkatan 2018 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang sudah mengalami pembelajaran daring sejak semester empat dan sebentar lagi akan memasuki tahap penulisan skripsi dimana terjadi penurunan dalam penyerapan pengetahuan baru di dalam mata kuliah teori Metodologi Penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teori *Learning loss* dan beberapa jurnal pendukung sebagai acuan penelitian ini. Dan aspek – aspek yang dimaksud meliputi penurunan pengetahuan mata kuliah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Apa sajakah aspek yang mengidentifikasi *Learning Loss* pada mata kuliah Metodologi Penelitian yang terjadi pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2018 selama perkuliahan jarak jauh?

2. Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh di mata kuliah Metodologi Penelitian mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan tahap penulisan dalam pembuatan tugas akhir yang dilakukan Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2018 selama perkuliahan jarak jauh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tiga aspek *learning loss* yang terjadi pada Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 selama pembelajaran daring pada mata kuliah teori Metodologi Penelitian saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menjadi sumber referensi dan sumber bacaan mengenai kinerja mahasiswa selama pembelajaran daring.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan bagi peneliti dan peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

c. Diharapkan memperoleh temuan-temuan yang menunjang ilmu pengetahuan dalam Teknologi Pendidikan, khususnya untuk mahasiswa konsentrasi Teknologi Kinerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

b. Bagi organisasi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi terhadap masalah pembelajaran daring

c. Bagi mahasiswa program studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam pengaplikasian ilmu Teknologi Pendidikan.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*